

1. INTERPERSONAL CONFLICT

2. MARRIAGE

ADLN-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

KIK

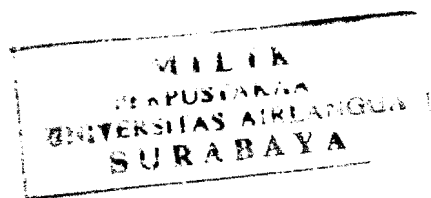
Psi 06/01

Kus

g

**GAYA PENYELESAIAN KONFLIK DALAM PERKAWINAN,
DITINJAU DARI STATUS WANITA, PADA ISTRI YANG BEKERJA
DAN ISTRI YANG TIDAK BEKERJA
DI KELURAHAN BENDUL MERISI SURABAYA**

SKRIPSI



OLEH :

JULI KUSUMANINGRUM

119610106

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2000

**GAYA PENYELESAIAN KONFLIK DALAM PERKAWINAN,
DITINJAU DARI STATUS WANITA, PADA ISTRI YANG BEKERJA
DAN ISTRI YANG TIDAK BEKERJA
DI KELURAHAN BENDUL MERISI SURABAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Pada Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya**



OLEH :

JULI KUSUMANINGRUM

119610106

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2000

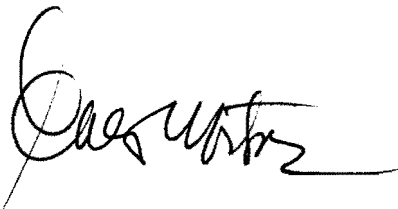
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

Pada hari Selasa, 12 Desember 2000

Dewan Penguji terdiri dari :

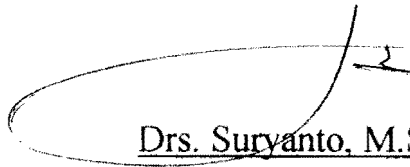
K E T U A



Drs. E.M.A Subekti Doelhadi, M. Kes

NIP. 130 937 723

A N G G O T A



Drs. Suryanto, M.Si

NIP. 131 999 640

A N G G O T A



Dra. Veronika Suprapti, M.S.Ed

NIP. 131 453 129

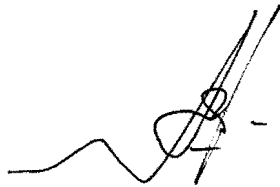
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui dan siap diujikan

Surabaya, 27 Nopember 2000

Mengetahui

Dosen Pembimbing Skripsi

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and a long horizontal stroke at the end.

Dra. Veronika Suprapti, M.S.Ed

NIP. 131 453 129

ABSTRAKSI

JULI KUSUMANINGRUM, 119610106, Gaya Penyelesaian Konflik Dalam Perkawinan Ditinjau Dari Status Wanita, Pada Istri Bekerja dan Istri Tidak Bekerja Di Kelurahan Bendul Merisi Surabaya, Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga, 2000.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan terhadap gaya penyelesaian konflik dalam perkawinan ditinjau dari status wanita, pada istri bekerja dan istri tidak bekerja di Kelurahan Bendul Merisi Surabaya. Ada 5 (lima) macam gaya yang diteliti, yaitu : gaya kura-kura, gaya ikan hiu, gaya kancil, gaya rubah dan gaya burung hantu.

Populasi dari penelitian ini adalah para istri, baik yang bekerja maupun yang tidak bekerja di wilayah Kelurahan Bendul Merisi Surabaya, dengan ketentuan : Pendidikan minimal SLTP, suku Jawa, serta lama bekerja setiap harinya minimal 6 jam dengan kurun waktu bekerja 3 tahun ke atas. Adapun sampel untuk penelitian ini adalah istri di wilayah RW V dan RW X, yang terbagi atas RT 2, 4, 6, 8, dan RT 10, dengan menggunakan teknik *Cluster Sampling*.

Untuk Pengumpulan data, digunakan kuesioner dari Johnson serta tambahan indikator lain untuk menentukan gaya penyelesaian konflik dalam perkawinan, yang dibedakan atas istri bekerja dan istri yang tidak bekerja. Penetapan angka 1 untuk istri bekerja dan angka 0 untuk istri yang tidak bekerja, dilakukan untuk mempermudah pengolahan data. Hal yang sama juga diberikan pada masing-masing gaya, dimana angka 1 untuk gaya kura-kura, 2 gaya ikan hiu, 3 gaya kancil, 4 gaya rubah dan 5 untuk gaya burung hantu. Angka-angka ini digunakan sebagai kategori yang terpisah satu sama lain. Disamping itu digunakan pula tambahan metode observasi dan wawancara untuk memperkuat hasil penelitian. Dari pengumpulan data ini diperoleh 100 sampel, dengan perincian 50 istri bekerja dan 50 istri tidak bekerja.

Keseluruhan perhitungan validitas dan reliabilitas, uji asumsi, sumbangan efektif, serta teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Paket Seri Program Statistik edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsi, UGM Yogyakarta, tahun 1997. Dari hasil uji validitas dan reliabilitas diketahui bahwa item-item yang digunakan sebagai alat pengukuran data cukup valid dan reliabel, sehingga memungkinkan untuk dianalisis lebih lanjut. Demikian pula dari hasil uji asumsi, diketahui bahwa syarat-syarat untuk analisis data dapat dipenuhi.

Selanjutnya dari hasil analisis data dengan menggunakan Chi Kuadrat, diperoleh hasil : Kai Kuadrat = 38,564 dengan $db = 4$ dan nilai $P = 0,000$, hal ini berarti bahwa *Ada perbedaan yang signifikan terhadap gaya penyelesaian konflik dalam perkawinan ditinjau dari status wanita, pada istri bekerja dan istri yang tidak bekerja*. Sehingga hipotesis penelitian **diterima**.